PT. QAZWA MITRA HASANAH

LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023

dan
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan	
Neraca per 31 Desember 2023 dan 2022	1 - 2
Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022	3
Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022	4
Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 16

PT QAZWA MITRA HASANAH
South Quarter Tower A Lt 11 Unit A, Jl. R.A. Kartini No.Kav. 8, Jakarta - 12430
Email: contact@qazwa.id Telp : +62 821-4000-5200

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

PT QAZWA MITRA HASANAH

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Dikry Paren
Alamat Kantor	: South Quarter Tower A, Jl. R.A. Kartini No.Kav. 8, RT.10/RW.4, Cilandak Barat, Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12430
Jabatan	: Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Qazwa Mitra Hasanah tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan PT. Qazwa Mitra Hasanah telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT. Qazwa Mitra Hasanah tersebut disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia.
   a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. Qazwa Mitra Hasanah telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan PT. Qazwa Mitra Hasanah tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan bebas dari kesalahan maupun kecurangan.
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern yang ditentukan oleh PT. Qazwa Mitra Hasanah untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggung-jawabkan secara hukum, serta dalam rangka memenuhi prinsip-prinsip *good corporate governance*.

Atas nama dan mewakili Manajemen PT. Qazwa Mitra Hasanah.

Jakarta, 24 April 2024

Dikry Paren
Direktur Utama

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00100/3.0470/AU.2/09/1403-3/1/IV/2024
Dewan Direksi dan Komisaris
PT. Qazwa Mitra Hasanah
South Quarter Tower A, Jl. R.A. Kartini No.Kav.8, RT.10/RW.4,
Cilandak Bar., Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12430.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. Qazwa Mitra Hasanah ("Perusahaan"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kami telah menentukan bahwa tidak terdapat hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Djoko, Sidik & Indra

Muhammad Zainal Abidin, SE., Ak., MM. CA. CPA. CPI.
No. Ijin Akuntan Publik : AP.1403
24 April 2024

00100

PT. QAZWA MITRA HASANAH
NERACA
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dalam Rupiah)

A S E T	Catatan	2023	2022
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2c, 3	890,919,440	322,213,120
Piutang Usaha	2e, 4	755,290,000	-
Beban Dibayar di Muka	2e	29,976,804	1,815,500
Jumlah Aset Lancar		1,676,186,244	324,028,620
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap - (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp41.295.994 pada 2023 dan Rp29.564.812 pada 2022)	2f, 5	22,098,582	15,038,865
Aset tak berwujud - bersih	2g, 6	829,348,410	989,204,166
Jumlah Aset Tidak Lancar		851,446,992	1,004,243,031
JUMLAH ASET		**2,527,633,236**	**1,328,271,651**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. QAZWA MITRA HASANAH
NERACA
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dalam Rupiah)

KEWAJIBAN & EKUITAS	Catatan	2023	2022
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Hutang Usaha	2h, 7	39,758	-
Hutang Lain-lain	8	-	1,117,588,205
Hutang Pajak	2k, 9	27,090,431	-
Beban Yang Masih Harus Dibayar	10	12,025,000	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		39,155,189	1,117,588,205
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Imbalan Pasca Kerja	2l, 11	110,258,890	105,021,250
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		110,258,890	105,021,250
Jumlah kewajiban		149,414,079	1,222,609,455
EKUITAS			
Modal Disetor	12	6,834,200,000	6,834,200,000
Saldo Laba		(6,728,537,804)	(4,621,275,255)
Laba Tahun Berjalan		2,272,556,961	(2,107,262,548)
Jumlah Ekuitas		2,378,219,157	105,662,196
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS		**2,527,633,236**	**1,328,271,651**

Atas nama dan mewakili manajemen,

Qazwa Mitra Hasanah

Dikry Haren
Direktur Utama

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. QAZWA MITRA HASANAH
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dalam Rupiah)

	Catatan	2023	2022
PENJUALAN	2j, 13	4,691,599,300	198,350,300
BEBAN USAHA			
Beban Pengembangan Produk dan Teknologi	2j, 14	99,124,003	261,838,579
Beban Administrasi dan Umum	2j, 15	2,247,948,298	1,730,431,125
Beban Pemasaran	2j, 16	50,905,231	315,370,474
Jumlah		2,397,977,532	2,307,640,178
LABA USAHA		2,293,621,768	(2,109,289,878)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN - LAIN	2j, 17		
Pendapatan Lainnya		7,097,533	2,385,629
Beban Lainnya		(1,419,507)	(358,299)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain - Lain		5,678,026	2,027,330
LABA SEBELUM PAJAK		**2,299,299,794**	**(2,107,262,548)**
Pajak Penghasilan	2k	(26,742,833)	-
LABA BERSIH		**2,272,556,961**	**(2,107,262,548)**

Atas nama dan mewakili manajemen,

Qazwa Mitra Hasanah

Dikry Haren
Direktur Utama

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. QAZWA MITRA HASANAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dalam Rupiah)

	Modal Saham	Modal belum Diaktakan	Saldo Laba (Rugi)	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2022	3,165,000,000	2,554,200,000	(4,621,275,255)	1,097,924,745
Setoran Modal	-	1,115,000,000	-	1,115,000,000
Laba / (rugi) Tahun Berjalan	-	-	(2,107,262,548)	(2,107,262,548)
Saldo 31 Desember 2022	**3,165,000,000**	**3,669,200,000**	**(6,728,537,804)**	**105,662,196**
Laba / (rugi) Tahun Berjalan	-	-	2,272,556,961	2,272,556,961
Saldo 31 Desember 2023	**3,165,000,000**	**3,669,200,000**	**(4,455,980,843)**	**2,378,219,157**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. QAZWA MITRA HASANAH
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah)

	2023	2022
Arus Kas dari Aktivitas Operasi :		
Laba / (rugi) bersih	2,272,556,961	(2,107,262,548)
Penyesuaian untuk merekonsiliasi Laba bersih menjadi arus kas dari aktivitas operasi :		
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 5)	11,731,182	10,171,416
Penyusutan Aset Tak Berwujud (Catatan 6)	159,855,756	159,855,756
Beban Imbalan Kerja	5,237,640	42,466,035
Laba / (rugi) Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	2,449,381,539	(1,894,769,341)
Penurunan (kenaikan)		
Piutang Usaha	(755,290,000)	-
Beban Dibayar di muka	(28,161,304)	784,106
Kenaikan (penurunan)		
Hutang Usaha	39,758	(84,680,500)
Hutang Lain-lain	(1,117,588,205)	1,051,334,303
Hutang Pajak	27,090,431	(1,116,711)
Hutang Biaya	12,025,000	-
Arus Kas Bersih yang diperoleh dari /(digunakan untuk Aktivitas Operasi)	587,497,219	(928,448,143)
Arus Kas dari Aktivitas Inventasi :		
Penambahan aset tetap (Catatan 5)	(18,790,899)	(1,478,000)
Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi	(18,790,899)	(1,478,000)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Penambahan Modal Disetor	-	1,115,000,000
Arus Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	-	1,115,000,000
KENAIKAN/(PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	568,706,320	185,073,857
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	322,213,120	137,139,263
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**890,919,440**	**322,213,120**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. QAZWA MITRA HASANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. Qazwa Mitra Hasanah ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 12 Tanggal 16 Maret 2018 yang dibuat dihadapan Syofilawati S.H., notaris di Bekasi. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU 0014671.AH.01.01 Tahun 2018 pada tanggak 19 Maret 2018. Akta tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 7 Tanggal 16 Maret 2021 yang dibuat dihadapan Jhon Edy Rahman, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 00165508.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 17 Maret 2021.

Saat ini perusahaan berkedudukan di South Quarter Tower A, Jl. R.A. Kartini No.Kav. 8, RT.10/RW.4, Cilandak Bar., Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12430.

b. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan perseroan adalah sebagai Lembaga Jasa Keuangan Lainnya. Untuk Mencapai Maksud dan tujuan, perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

1. Perseroan sebagai penyelenggara menyediakan, mengelola, dan mengoperasikan Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi.
2. Perseroan sebagai penyelenggara dapat bekerjasama dengan penyelenggara layanan jasa keuangan berbasis teknologi informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Perseroan sebagai penyelenggara dapat melakukan pengolahan dan tabulasi semua jenis data, termasuk pengelolaan data besar (big data).

c. Susunan Pengurus

Susunan anggota Direktur, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023 dan 2022 :

Direktur Utama	:	Dikry Paren
Direktur	:	Harjono Sukarno
Komisaris Utama	:	Fardhi Taqin
Komisaris	:	Zulhanief Matsani

Dewan Pengawas Syariah :

- Hendro Wibowo, SEI., MM., CFP.
- Miftahul Huda, LC., MA.,

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan disusun berdasarkan prinsip berkesinambungan *(going concern)* serta mengikuti konvensi harga historis *(historical cost)* . Kebijakan akuntansi ini diterapkan secara konsisten kecuali apabila dinyatakan ada perubahan dalam kebijakan akuntansi yang dianut. Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi lainnya. Investasi umumnya diklasifikasikan hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman, namun jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas. Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi Dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual, dan indikator biaya. Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu - waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai " Aset yang dibatasi penggunaannya " yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

d. Transaksi - Transaksi Dengan Pihak - Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak - pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28 "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa". Transaksi dan saldo perusahaan terhadap pihak hubungan entitas diungkapkan yang meliputi jumlah - jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu - ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci harus diungkapkan secara total. Perusahaan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

e. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset termasuk biaya - biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak - pajak yang dapat. dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan.

Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu saat aset berdasarkan SAK ETAP. Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Aset	Tarif	Tahun
Inventaris Kantor	25%	4

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

g. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan jika kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari aset tersebut, dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Amortisasi aset tak berwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dengan umur masa manfaat 10 tahun. Amortisasi dimulai pada saat siap digunakan.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir periode pelaporan, manajemen menelaah nilai residu, periode amortisasi, dan metode amortisasi. Penyesuaian yang diperlukan dilakukan secara prospektif.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Hutang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

i. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

j. Pendapatan dan Beban

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan. Jika terjadi pembayaran tangguh, maka entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar yaitu sebagai nilai kini dari seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan berdasarkan tingkat bunga terkait (*imputed interest rate*). Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

k. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut. Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui pajak tangguhan. Apabila terdapat temuan dan kewajiban yang timbul di kemudian hari dari hasil pemeriksaan instansi berwenang yang berkenaan dengan perpajakan menjadi tanggung jawab perusahaan.

l. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Dalam ketentuan tersebut perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti kerja dalam hal ini mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja.

PT. QAZWA MITRA HASANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

3. KAS DAN SETARA KAS

	2023 Rp	2022 Rp
Kas	700,004	-
Bank		
PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.	577,219,436	9,213,120
Jumlah Kas dan Bank	**577,919,440**	**9,213,120**
Deposito		
PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.	313,000,000	313,000,000
Jumlah Deposito	**313,000,000**	**313,000,000**
Jumlah Kas dan Setara Kas	**890,919,440**	**322,213,120**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

4. PIUTANG USAHA

	2023 Rp	2022 Rp
PT Swarga Intan Samudera	739,450,000	-
PT Seribu Satu Rasa	15,840,000	-
Jumlah	**755,290,000**	**-**

5. ASET TETAP

	31 Des 2022 (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	31 Des 2023 (Rp)
Harga Perolehan :				
Inventaris Kantor	44,603,677	18,790,899	-	63,394,576
	44,603,677	**18,790,899**	**-**	**63,394,576**
Akumulasi Penyusutan :				
Inventaris Kantor	29,564,812	11,731,182	-	41,295,994
	29,564,812	**11,731,182**	**-**	**41,295,994**
Nilai Buku	**15,038,865**			**22,098,582**

PT. QAZWA MITRA HASANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

5. ASET TETAP (Lanjutan)

	31 Des 2021	Penambahan	Pengurangan	31 Des 2022
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Harga Perolehan :				
Inventaris Kantor	43,125,677	1,478,000	-	44,603,677
	43,125,677	**1,478,000**	**-**	**44,603,677**
Akumulasi Penyusutan :				
Inventaris Kantor	19,393,396	10,171,416	-	29,564,812
	19,393,396	**10,171,416**	**-**	**29,564,812**
Nilai Buku	**23,732,281**			**15,038,865**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
Beban umum dan administrasi (Catatan 15)	11,731,182	10,171,416
Jumlah	**11,731,182**	**10,171,416**

6. ASET TAK BERWUJUD

	31 Des 2022	Penambahan	Pengurangan	31 Des 2023
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Harga Perolehan :				
Kapitalisasi IT	1,598,557,505	-	-	1,598,557,505
	1,598,557,505	**-**	**-**	**1,598,557,505**
Akumulasi Amortiasi :				
Kapitalisasi IT	609,353,339	159,855,756	-	769,209,095
	609,353,339	**159,855,756**	**-**	**769,209,095**
Nilai Buku	**989,204,166**			**829,348,410**

PT. QAZWA MITRA HASANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

6. ASET TAK BERWUJUD (Lanjutan)

	31 Des 2021	Penambahan	Pengurangan	31 Des 2022
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Harga Perolehan :				
Kapitalisasi IT	1,598,557,505	-	-	1,598,557,505
	1,598,557,505	**-**	**-**	**1,598,557,505**
Akumulasi Amortiasi :				
Kapitalisasi IT	449,497,583	159,855,756	-	609,353,339
	449,497,583	**159,855,756**	**-**	**609,353,339**
Nilai Buku	**1,149,059,922**			**989,204,166**

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
Beban umum dan administrasi (Catatan 15)	159,855,756	159,855,756
Jumlah	**159,855,756**	**159,855,756**

7. HUTANG USAHA

	2023 Rp	2022 Rp
Mekari e-Sign Starter Package	39,758	-
Jumlah	**39,758**	**-**

8. HUTANG LAIN-LAIN

	2023 Rp	2022 Rp
Bp. Dikry Paren	-	66,195,402
Bp. M. Iqbal Ramadhan	-	1,051,392,803
Jumlah	**-**	**1,117,588,205**

9. PERPAJAKAN

a. Hutang Pajak

	2023 Rp	2022 Rp
Hutang PPh 23	222,400	-
Hutang Pajak Lainnya	125,198	-
Hutang PPh 29	26,742,833	-
Jumlah	**27,090,431**	**-**

b. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perhitungan laba (rugi) akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
Laba (Rugi) sebelum pajak	2,299,299,794	(2,107,262,548)
Koreksi fiskal :		
Beban Imbalan Kerja	5,237,640	42,466,035
Denda	-	500,000
Bunga Deposito	(7,097,533)	2,385,629
Beban Komunikasi - Umum	6,356,752	-
Beban Pajak dan Perizinan	83,498,371	-
Beban Penyusutan - Peralatan Kantor	4,603,619	-
Beban Penyusutan - Aset tak Berwujud	(39,963,932)	-
Beban Pajak Bagi Hasil Giro	1,419,507	-
Laba (Rugi) Fiskal	2,353,354,217	(2,061,910,883)
Kompensasi Kerugian	2,110,237,554	-
Penghasilan Kena Pajak	**243,116,663**	**-**
Beban Pajak Penghasilan		
0,5% x 22% x Rp243.116.663	26,742,833	-
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	**26,742,833**	**-**

PT. QAZWA MITRA HASANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

10. Beban Yang Masih Harus Dibayar

	2023 Rp	2022 Rp
Professional Fee	12,025,000	-
Jumlah	**12,025,000**	**-**

11. IMBALAN PASCA KERJA

	2023 Rp	2022 Rp
Saldo Awal	105,021,250	62,555,214
Penambahan	5,237,640	42,466,035
Saldo Akhir	**110,258,890**	**105,021,250**

12. MODAL DISETOR

Berdasarkan akta notaris No. 4, tanggal 17 Oktober 2019 dan akta notaris No. 115, tanggal 10 Agustus 2020 dengan notaris Syofilawati, SH., telah dilakukan tambahan modal disetor sebesar Rp 2.000.000.000 di 2019 dan Rp 165.000.000 di 2020 untuk meningkatkan modal disetor dan ditempatkan menjadi Rp 3.165.000.000 atau menjadi 79% dari modal dasar perseroan berjumlah Rp 4.000.000.000 dengan menerbitkan 21.650 ribu lembar saham baru, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.000. Berdasarkan akta notaris no 02, tanggal 06 November 2023 terdapat penambahan modal setor sebesar Rp. 3.069.200.000 yang ditempatkan Berikut ini rincian perubahan Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Lembar Saham	% Kepemilikan	Nilai Nominal
PT. Indo Mitra Hasanah	58,342	93.6%	5,834,200,000
PT. Tekno Mitra Hasanah	2,500	4.0%	250,000,000
PT. Karya Tumbuh Berkah	1,500	2.4%	150,000,000
Jumlah	**62,342**	**100%**	**6,234,200,000**

13. PENJUALAN

	2023 Rp	2022 Rp
Pendapatan Mudharabah	4,691,599,300	198,350,300
Jumlah Penjualan	**4,691,599,300**	**198,350,300**

14. BEBAN PENGEMBANGAN PRODUK DAN TEKNOLOGI

	2023 Rp	2022 Rp
Server	61,320,687	117,160,092
User Analytics Tools	16,845,000	4,646,200
Secure Socket Layers	13,558,316	1,254,000
Konsultan IT	7,400,000	138,500,000
Domain	-	278,287
Jumlah	**99,124,003**	**261,838,579**

15. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	2023 Rp	2022 Rp
Gaji dan Tunjangan	999,777,415	914,860,079
Sewa - Kantor	538,560,000	345,938,550
Beban Kantor	198,153,276	-
Amortisasi	159,855,756	159,855,756
Iuran dan Langganan	153,490,270	87,694,318
Pajak dan Perizinan	83,498,371	40,482,220
Makanan & Transportasi	44,411,380	-
Makanan	19,810,909	-
Komunikasi - Umum	12,713,503	-
Penyusutan	11,731,182	10,171,416
Legal dan Profesional	-	37,000,000
Asuransi	-	19,942,345
Lainnya (dibawah Rp10.000.000)	25,946,236	114,486,441
Jumlah	**2,247,948,298**	**1,730,431,125**

16. BEBAN PEMASARAN

	2023 Rp	2022 Rp
Offline Marketing	45,095,901	21,240,000
Media, PR dan Marketing Comm	5,809,330	280,000,000
Google G-Suite	-	14,130,474
Jumlah	**50,905,231**	**315,370,474**

17. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2023 Rp	2022 Rp
Pendapatan Bunga - Deposito	7,097,533	2,385,629
Beban Kerugian Piutang	-	47,072,653
Beban Lain - lain	-	(47,072,653)
Beban Bunga Pajak	(1,419,507)	(358,299)
Jumlah	**5,678,026**	**2,027,330**

18. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 yang diselesaikan pada tanggal 24 April 2024.